

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persediaan merupakan salah satu unsur aktiva yang paling aktif dan penting dalam proses operasi perusahaan, yang diperoleh untuk diproduksi menjadi barang jadi kemudian dijual, atau barang yang akan digunakan. Oleh karena itu uraian dan pengukuran persediaan harus dilakukan secara seksama. Persediaan khususnya penting karena pos ini secara material dapat mempengaruhi baik pada perhitungan Laba Rugi maupun Laporan Posisi Keuangan. Istilah persediaan menunjukkan barang – barang yang dimiliki oleh perusahaan digunakan untuk kegiatan normal perusahaan. Baik yang digunakan untuk dijual kembali maupun yang digunakan kembali atau digunakan untuk proses produksi. Pada perusahaan dagang, hanya memiliki persediaan yang digunakan untuk dijual kembali tanpa merubah bentuk, sedangkan pada perusahaan industri memiliki 3 jenis persediaan yaitu persediaan bahan baku, persediaan bahan dalam proses, dan persediaan barang jadi (siap untuk dijual).

Persediaan merupakan salah satu kekayaan perusahaan yang cukup lancar karena diperoleh atau diproduksi dan dijual secara terus menerus sehingga memiliki tingkat perputaran yang tinggi. Sedangkan penilaian atas persediaan itu sendiri harus dilakukan sebaik mungkin sehingga dapat membantu perusahaan dalam memperkecil hal- hal yang dapat mengganggu dan menghambat dari jalannya operasi perusahaan. Misalnya : apabila terjadi kesalahan dalam penilaian akan mengakibatkan kesalahan dalam menentukan besarnya laba yang akan

dicapai perusahaan dalam suatu periode. Oleh sebab itu penilaian harga pokok persediaan harus dapat mencerminkan hasil operasi perusahaan karna kegagalan untuk mengalokasikan harga pokok yang layak dapat mengakibatkan penyimpangan yang serius dari perkembangan dan posisi keuangan. Bagi perusahaan industri dan perusahaan dagang menetapkan sistem pencatatan dan metode penilaian atas persediaan sangat mempengaruhi penilaian persediaan sehingga menuntut perhatian yang seksama karena persediaan merupakan salah satu harta yang paling penting di dalam perusahaan dan secara material dapat mempengaruhi baik perhitungan rugi laba maupun neraca. Keberhasilan perusahaan itu sendiri membantu pihak manajemen dalam mengambil keputusan.

PT. WIRASAKTI PRATAMA INDONESIA MEDAN adalah perusahaan dagang yang barang dagangannya di import dari negara lain. Penilaian persediaan yang selama ini telah dilakukan perusahaan mengakibatkan besarnya harga pokok persediaan. Hal ini berdampak pada tidak tercapainya laba yang optimal pada PT. WIRASAKTI PRATAMA INDONESIA MEDAN setiap tahunnya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa penilaian atas persediaan adalah sangat penting artinya bagi PT. WIRASAKTI PRATAMA INDONESIA MEDAN, sehingga memerlukan metode penilaian atas persediaan agar tujuan yang akan dicapai perusahaan dapat terwujud seperti yang diinginkan dan direncanakan. Atas dasar inilah penulis tertarik untuk memilih judul **“Analisis Metode Penilaian Persediaan Untuk Mencapai Laba Optimal Pada PT. WIRASAKTI PRATAMA INDONESIA MEDAN.”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penyusunan skripsi ini adalah :

- 1. Apakah metode penilaian persediaan pada PT. WIRASAKTI PRATAMA INDONESIA MEDAN telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 ?**
- 2. Apakah metode penilaian persediaan yang telah diterapkan perusahaan dapat memenuhi pencapaian laba yang optimal bagi PT. WIRASAKTI PRATAMA INDONESIA MEDAN ?**

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah dan perumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah :

- 1. Untuk mengetahui metode penilaian persediaan yang diterapkan oleh PT.WIRASAKTI PRATAMA INDONESIA MEDAN apakah sudah sesuai dengan PSAK No.14.**
- 2. Untuk mengetahui metode penilaian persediaan yang diterapkan apakah telah mencapai laba optimal pada PT.WIRASAKTI PRATAMA INDONESIA MEDAN.**

D. Manfaat Penelitian

Dari tujuan yang telah ditetapkan, maka manfaat penelitian yang hendak dicapai adalah :

1. Bagi penulis, dapat memperdalam pengetahuan yang lebih luas tentang akuntansi persediaan.
2. Bagi perusahaan, sebagai bahan masukan bagi perusahaan mengenai hal-hal yang terkait dengan penerapan metode penilaian persediaan.
3. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan dasar perbandingan dalam penelitian sejenis.

